



## **FLISTABIK (FLIP STORY ARABIC BOOK) UNTUK PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA KELAS V MI DI KABUPATEN DEMAK**

Sakti Sudarsono<sup>✉</sup>, Zukhaira<sup>✉</sup>, Hasan Busri<sup>✉</sup>

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2018

Disetujui Februari 2018

Dipublikasikan Juni 2018

*Keywords:*

Bahasa Arab, Media pembelajaran, Flistabik (Flip Story Arabic Book), dan Keterampilan membaca.

### **Abstrak**

Banyak siswa kurang antusias dan mengalami kesulitan pada keterampilan membaca bahasa Arab dikarenakan masih banyak guru yang mengabaikan pembelajaran keterampilan membaca dan belum memanfaatkan media dalam pembelajaran keterampilan membaca. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media pembelajaran flistabik (*Flip Story Arabic Book*) untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa serta meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa. Penelitian ini menggunakan desain *research and development*. Data penelitian diperoleh dengan teknik nontes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan siswa menghendaki adanya pengembangan media pembelajaran *flistabik (Flip Story Arabic Book)* siswa kelas V MI. Hasil penelitian diperoleh dari angket validasi oleh pakar ahli dan tanggapan guru tentang aspek isi dengan memperoleh nilai 172,4. Pada aspek penyajian memperoleh nilai 112,8. Pada aspek bahasa, memperoleh nilai 45,8. Sementara itu, pada aspek kegrafikan memperoleh nilai 48.

### **Abstract**

*Many students are less enthusiastic and have difficulty in reading Arabic skills because there are still many teachers who ignore learning reading skills and have not utilized the media in reading skill learning. Therefore, researchers develop flistabik learning media (Flip Story Arabic Book) to cultivate students' interest and motivation as well as improve students' Arabic reading skills. This research uses research and development design. Research data obtained by technique nontes. The results showed that teachers and students wanted the development of flistabik learning media (Flip Story Arabic Book) students of class V MI. The results obtained from the questionnaire validation by expert experts and teacher responses on the aspect of content with 172,4 values obtained. In the aspect of presentation, the value is 112,8. In the language aspect, it gets 45,8. Meanwhile, on the aspect of kegrafikan get value 48..*

© 2018 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: sakti.sudarsono@yahoo.com, zukhaira\_unnes@yahoo.com, hasanbusri@mail.unnes.ac.id

ISSN 2252-6269

## PENDAHULUAN

Salah satu bahasa asing yang paling banyak dipelajari oleh bangsa Indonesia adalah bahasa Arab (Chaer dan Leonie 2010:211-212). Bahasa Arab juga memiliki kedudukan yang istimewa di Indonesia. Bahasa Arab masuk ke wilayah Indonesia bersamaan dengan masuknya agama Islam (Effendy 2012:28). Bahasa dan sastra Arab di Indonesia mempunyai perkembangan khusus yang berbeda dari perkembangan bahasa dan sastra lainnya karena kedudukan bahasa Arab di Indonesia sebagai bahasa agama Islam dan bahasa pengusung kebudayaan (Mudzakir 2009:1). Bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, mulai dari jenjang MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA, sampai jenjang perguruan tinggi.

Meskipun bahasa Arab sudah dipelajari mulai tingkat MI (Madrasah Ibtidaiyah) dilanjutkan pada jenjang MTs (Madrasah Tsanawiyah) dan MA (Madrasah Aliyah) serta jenjang perguruan tinggi, hal tersebut bukan menjadi jaminan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Mengenai problematika yang muncul di dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sebagaimana diungkapkan Hermawan (2011:105-107) adalah ungkapan-ungkapan, istilah-istilah dan nama-nama benda yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia tidak cepat dipahami oleh siswa Indonesia yang sama sekali belum mengenal sosial dan budaya Arab. Oleh karena itu, penyusunan materi bahasa Arab hendaknya mengandung hal-hal yang dapat memberikan gambaran sekitar sosiokultural bangsa Arab. Pemberian gambaran sosio-kultural dalam buku ajar perlu dilakukan karena dengan memahami aspek tersebut membantu siswa untuk memahami penggunaan ungkapan, kalimat, kata, atau nama-nama benda yang memang berkaitan dengan sosio-kultural pemilik bahasa tersebut.

Senada dengan hal tersebut peneliti juga menemukan problematika pembelajaran bahasa Arab di MI Kabupaten Demak mengenai

kemahiran membaca. Didalam MI pembelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang khas. Akan tetapi terdapat banyak kendala diantaranya anak susah dalam memahami teks, kurang memahami arti mufrodat dan sebagainya.

Permasalahan lain, diantaranya anak itu mengingat *mufrodat* yang sudah difahami itu susah. Semua itu berimbas pada hasil belajar siswa, buktinya banyak siswa kelas V nilainya masih rendah saat ulangan mata pelajaran bahasa Arab khususnya di keterampilan membaca. Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab MI Miftahul Huda bahwa pembelajaran bahasa Arab memang lebih difokuskan pada membaca dan menulis karena siswa masih mengalami kesulitan dalam dua keterampilan tersebut.

Seperti pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di kelas V MI di Kabupaten Demak yakni saat pembelajaran keterampilan membaca pemahaman, banyak siswa yang tidak memperhatikan gurunya. Banyak siswa yang tidak fokus pada teks bacaan, bahkan anak-anak sering memegang kepalanya, bahkan banyak juga yang memilih bermain dengan temannya. Sehingga, proses pembelajaran menjadi tidak kondusif.

Peneliti juga telah melakukan observasi awal yang dilakukan pada MI Miftahul Huda Demak kelas V, dimana terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V MI masih terdapat siswa yang belum lancar memahami teks dan kurang menguasai pembelajaran membaca bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) MI Miftahul Huda Demak pada 25 siswa dalam kategori membaca hanya 20% atau 5 siswa saja yang berhasil mendapatkan nilai diatas kkm. Sedangkan 60% atau 15 siswa mendapatkan nilai antara 51-75, dan 20% atau 5 siswa mendapatkan nilai dibawah 50. Hal tersebut terjadi diantaranya disebabkan oleh rendahnya penguasaan kosakata bahasa Arab siswa serta tidak adanya media yang digunakan oleh guru, sehingga mempengaruhi proses pemahaman dan minat membaca siswa

(terutama dalam membaca dan memahami teks-teks berbahasa Arab).

Guru bahasa Arab di MI Miftahul Huda Demak juga menyatakan bahwa pembelajaran masih hanya berfokus pada teks sehingga diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menguasai keterampilan membaca bahasa Arab. Ditambah lagi sebagian besar siswa sangat menyukai bermain, mereka menghabiskan sebagian waktunya untuk bermain baik waktu istirahat maupun diajar. Menurut guru bahasa Arab dan kepala sekolah di MI Miftahul Huda Demak, menyampaikan bahwa guru bahasa Arab sudah mengikuti berbagai macam pelatihan atau diklat, tetapi hanya diajarkan tentang RPP, teknik dan metode pembelajaran saja. Selama ini guru dan kepala sekolah memberi dukungan dan apresiasi untuk rencana pengadaan media pembelajaran untuk menumbuhkan minat baca siswa. Menurut mereka hal ini menjadi salah satu jawaban atas keresahan guru mata pelajaran dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi siswa dalam menguasai keterampilan membaca bahasa Arab. Dengan media pembelajaran maka siswa akan merasa senang dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Arab.

Sejalan dengan situasi tersebut, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran berbentuk flip book.

*Flip Book* atau *Flipping Book* memiliki arti buku yang membalik. Istilah *Flip Book* diambil dari sebuah mainan anak-anak yang berisi serangkaian gambar yang berbeda-beda, jika dibuka dari halaman yang satu ke halaman lain. <http://teknioanimasi.blogspot.com>

Manfaat dari flip story Arabic book ini diantaranya dapat memudahkan siswa dalam belajar bahasa arab, juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Penggunaan media ini yang mudah dan praktis tidak akan menyulitkan guru dalam menggunakannya. Selain manfaat penggunaannya yang mudah dan praktis, dalam flip story arabik book ini juga Peneliti akan didesain sesuai kebutuhan anak yaitu meliputi gambar-gambar yang menarik disertai

keterangan lengkap tentang *mufrodad* atau kosa kata, materi pelajaran, *qowaid* atau tata bahasa dan evaluasi

Keunggulan dari *flip story arabik book* ini, yaitu adanya penguatan pemahaman. Produk yang akan dikembangkan oleh peneliti, memahamkan peserta didik didalam membaca. Nanti anak yang ingin membaca bisa hanya membaca luar bacaannya tanpa membuka kerta yang tertutup, jika anak penasaran ingin lebih mengerti maka bisa membuka bacaan yang tertutup. Sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran, terutama dalam keterampilan membaca pemahaman bahasa Arab.

## LANDASAN TEORI

Bahasa Arab merupakan bahasa Alquran yang diwahyukan oleh Allah sebagai petunjuk bagi umat Islam. Sebagai simbol ekspresi linguistik ajaran Islam, bahasa Arab pada awalnya tersosialisasi dalam bentuk peribadatan verbalistik. Seiring berkembangnya waktu, metode dan pola pandang diatas mulai mengalami pergeseran dan perkembangan ke arah yang lebih bermakna (Zaenuddin 2005:5).

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan agama, pengetahuan umum, dan sosial budaya. Pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di sekolah berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan, disamping sebagai alat komunikasi (Makruf 2009:97).

### Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin "medius" yang artinya "tengah". Secara umum, media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa atau menyampaikan pesan (message) dan gagasan dan gagasan kepada penerima (Arsyad 2010:74).

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat meangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan

minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman dkk 2014:7)

Daryanto (2010:2) menyatakan media adalah salah satu komponen komunikasi dari komunikator menuju komunikan. Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat digunakan sebagai alat dan bahan dalam proses pembelajaran.

Menurut Sudjana dan Rivai (2011:2) Manfaat media pembelajaran antara lain: (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik, (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru.

Menurut Sudiman (1996:30) adapun dalam memilih media, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut : 1)Memahami karakteristik setiap media, 2)Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai,3)Sesuai dengan metode pengajaran yang digunakan,4)Sesuai dengan materi yang dikomunikasikan,5)Sesuai dengan keadaan siswa,6)Sesuai situasi dan kondisi lingkungan, kemudahan memperoleh media,7)Sesuai keterampilan guru dalam menggunakannya,8)Ketersediaan waktu dalam menggunakannya,9)Sesuai dengan taraf berfikir siswa.

### **Flip book**

*Flip Book* atau *Flipping Book* memiliki arti buku yang membalik. Istilah *Flip Book* diambil dari sebuah mainan anak-anak yang berisi serangkaian gambar yang berbeda-beda, jika dibuka dari halaman yang satu ke halaman lain. Manfaat dari flip story Arabic book ini diantaranya dapat memudahkan siswa dalam belajar bahasa arab, juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Penggunaan media ini yang mudah dan praktis tidak akan menyulitkan guru dalam menggunakannya. Selain manfaat penggunaannya yang mudah dan praktis, dalam

flip story arabik book ini juga Peneliti akan didesain sesuai kebutuhan anak yaitu meliputi gambar-gambar yang menarik disertai keterangan lengkap tentang *mufrodad* atau kosa kata, materi pelajaran, *qowaid* atau tata bahasa dan evaluasi.

Keunggulan dari *flip story arabik book* ini, yaitu adanya penguatan pemahaman materi. Produk yang akan dikembangkan oleh peneliti, memahami peserta didik didalam membaca. Nanti anak yang ingin membaca bisa hanya membaca luar bacaannya tanpa membuka kerta yang tertutup, jika anak penasaran ingin lebih mengerti maka bisa membuka bacaan yang tertutup. Sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran, terutama dalam keterampilan membaca pemahaman bahasa Arab.

### **Keterampilan Membaca**

Mujib dan Rahmawati (2012:60-61) berpendapat bahwa membaca merupakan proses aktif dari pikiran yang dilakukan melalui mata terhadap bacaan. Pembaca memproses informasi dari teks yang dibaca untuk memperoleh makna. Membaca merupakan kegiatan yang terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Sebab, membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi memperluas pengetahuan seseorang.

Membaca, menurut Effendy (2012:166) mengandung dua aspek pengertian yaitu aspek mengubah lambang tulis menjadi bunyi dan aspek menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut.

Ahmad (2009:187) mengungkapkan bahwa pengertian membaca adalah :

عملية عقلية يستخدم الإنسان فيها عقله وخبراته السابقة في فهم

وإدراك مغزى الرسالة التي تنقل إليه

“kegiatan intelektual yang dilakukan manusia dengan melibatkan akalanya dan keahliannya yang telah dimiliki untuk memahami dan menemukan makna pesan yang ditujukan kepadanya”

Menurut Alwaily (2004:3) mengungkapkan membaca adalah :

القراءة تتم باجتماع هذه العناصر اي البدء بالرمز، ومن ثم الانتقال إلى

لغة الكلام، وترجمة الرموز إلى (المعاني و الألفاظ)

“membaca adalah pertemuan dari setiap elemen yang dimulai dari symbol, kemudian beralih ke berbicara, dan terjemahan symbol menjadi (makna dan kata-kata)”.

Tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, maupun memahami bacaan (Tarigan 2008:9). Makna dan arti erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan membaca.

Heaton (dalam Ainin dkk 2006:142-143) mengklasifikasikan tes kemampuan membaca sebagai berikut : (1) tes kemampuan membaca untuk tahap pertama (*initial stages of reading*) yang meliputi tes (a) pencocokan kata atau *word matching* (teste disuruh memilih salah satu kata yang paling cocok dengan kata yang ada di sebaliknya), (b) pencocokan kalimat atau *sentence matching* (teste diminta memilih salah satu kalimat yang paling sesuai dengan kalimat pernyataan), (c) pencocokan gambar dan kalimat atau *picture and sentence matching* (teste diminta memilih salah satu gambar yang paling sesuai dengan kalimat atau teste diminta memilih salah satu kalimat yang sesuai dengan gambar), (2) tes kemampuan membaca yang oleh Heaton disebut dengan *intermediate and advanced stages of reading*. Dalam tes ini, teste diminta menentukan nama gambar-gambar yang tersedia dan sekaligus diminta mendefinisikan gambar-gambar tersebut kedalam bahasa sasaran, (3) salah-benar atau *true-false reading test*, (4) pilihan ganda dengan teks yang pendek atau *multiple-choice items: short texts*, (5) pilihan ganda dengan teks yang panjang atau *multiple-choice items: long texts*, (6) melengkapi, (7) menyusun kembali kalimat-kalimat yang tersedia secara benar sesuai dengan urutannya atau *rearrangement items*, (8) tes *cloze*.

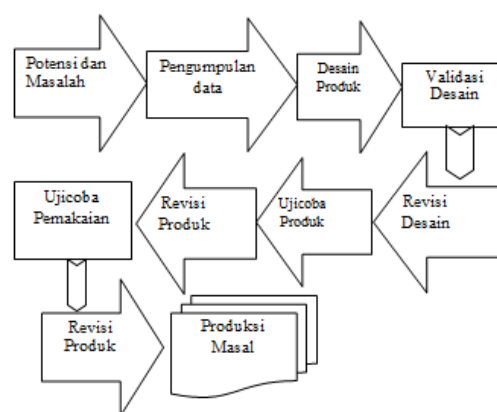
### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang selanjutnya disebut R&D. Metode penelitian

dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2014:407).

Penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata, 2008:164).

Menurut Sugiyono (2013:409) ada sepuluh tahapan kegiatan penelitian R&D, yaitu:



Gambar 1 Tahap penelitian Sugiyono

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2 Skema penelitian yang dilakukan peneliti

Subjek penelitian menurut Arikunto (2010: 88) adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan. Subjek dalam penelitian ini 7 MI yaitu MIS Al-Islam Mijen, MIN Wonoketingal, MIN Kedungwaru Lor, MIS Matholiul Huda Kedung waru kidul, Min Mlaten mijen, MIS Al-Hikmah Pasir, dan MIS miftahul Huda Jleper.

Para ahli validasi juga merupakan subjek dalam penelitian ini diantaranya 1 guru MIN Kedungwaru Lor, 1 guru MI Swasta Matholiul HudaDemak, 1 guru MI Swasta Al Islam Demak, 1 guru MI Swasta Miftahul Huda Demak, 1 dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang sebagai ahli desain visual dan 1 dosen Bahasa Arab sebagai ahli materi pembelajaran bahasa Arab.

Data penelitian diperoleh dengan teknik non tes. Teknis nontes menggunakan wawancara, observasi, angket kebutuhan guru dan siswa, angket uji validasi ahli serta dokumentasi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan guru dan siswa diperoleh data bahwa mereka setuju jika dikembangkan buku ajar bahasa Arab berbasis pembelajaran antarbudaya siswa kelas V MI. Adapun beberapa *point* yang peneliti dapatkan dari analisis kebutuhan guru dan siswa yaitu: (a) memuat KI dan KD; (b) kosakata; (c) penjelas kosakata; (d) penjelas materi; (e) tata bahasa; dan (f) evaluasi.

Prototipe buku memuat empat tema yaitu في المقصف , في مكتبة الأدوات الكتابية , في مكتبة المدرسة , في الفصل dengan muatan komponen terdiri atas; (1) appersepsi tema; (2) kosakata; (3) permainan bahasa; (4) materi; (5) tata bahasa, dan (6) latihan.

Media ini berbentuk persegi panjang dengan ukuran A4. Jenis kertas yang digunakan adalah Ivory. Berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan buku yang diperoleh dari hasil analisis kebutuhan angket guru dan siswa, sampul buku didesain untuk menggambarkan judul buku. Ilustrasi sampul buku berisi gambar dan berwarna. Sedangkan perpaduan warna

sampul yakni warna primer. Desain sampul buku divisualisasikan pada gambar berikut:



Gambar 3 desain sampul depan



Gambar 4 Desain Sampul belakang

Desain sampul depan terdiri dari judul buku, nama penulis. Sedangkan desain sampul belakang berisi deskripsi singkat buku.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru dan siswa, isi *Flistabik (Flip Story Arabic Book)* yang diharapkan meliputi beberapa hal yaitu halaman tema, kosakata, tata bahasa, dan evaluasi.



Gambar 5 tema media

Dari gambar tersebut dapat diketahui desain halaman tema dalam media *Flistabik (Flip Story Arabik Book)*. Setiap tema dalam media *Flistabik (Flip Story Arabik Book)* ini disajikan dengan warna dasar yang berbeda, agar lebih menarik dan tidak terkesan monoton.



Gambar 6 kosakata

Media *Flistabik (Flip Story Arabik Book)* yang dikembangkan peneliti ini disusun berdasarkan tema. Jadi, media *Flistabik (Flip Story Arabik Book)* disusun berdasarkan tema yang akan dipelajari kemudian kosakatanya berhubungan dengan tersebut.



Gambar 7 Tata Bahasa

Penjelasan tata bahasa di berikan secara bervariasi dan disesuaikan dengan materi yang tengah dipelajari dan bahan belajar yang biasa digunakan oleh siswa MI Kelas V.



Gambar 8 Evaluasi

Evaluasi /Latihan soal diberikan secara bervariasi dan disesuaikan dengan materi yang terkandung di dalam media *Flistabik (Flip Story Arabik Book)*

Hasil analisis penilaian ahli dan guru terhadap prototipe media *flistabik* menunjukkan nilai layak pada keseluruhan aspek buku dimana terdiri dari aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan.

Adapun penilaian ahli dan terhadap prototipe media *flistabik* Keseluruhan nilai dari semua aspek kelayakan buku tertera pada tabel berikut ini

**Tabel 1 Nilai Total Aspek Kelayakan Media Flistabik**

NO	Aspek Penilaian	SKOR
1	Aspek Kelayak isi/materi	172,4
2	Aspek kelayakan penyajian	112,8
3	Aspek kelayakan bahasa	45,8
4	Aspek kelayakan kegrafikan	48
	<b>Total</b>	<b>379</b>

Berdasarkan tabel 4.1 dapat kita ketahui bahwa jumlah nilai rata-rata dari setiap aspek kelayakan media *Flistabik* yaitu: (1) aspek kelayakan isi mendapatkan skor 172,4 hal tersebut menandakan bahwa aspek kelayakan isi pada media *Flistabik* dinilai layak/sesuai. (2) aspek kelayakan penyajian mendapatkan skor 112,8, hal tersebut menandakan bahwa aspek kelayakan penyajian pada media *Flistabik* dinilai layak/sesuai; (3) aspek kelayakan bahasa mendapatkan skor 45,8, hal tersebut menandakan bahwa aspek kelayakan bahasa pada media *Flistabik* dinilai layak/sesuai; (4) aspek kelayakan kegrafikan mendapatkan skor 48, hal tersebut menandakan bahwa aspek kelayakan kegrafikan pada media *Flistabik* dinilai layak/sesuai.

Sedangkan jumlah rata-rata keseluruhan yaitu 379. Dengan demikian, dapat disimpulkan media *Flistabik* layak/sesuai digunakan. Pemberian predikat layak/sesuai ini tentu saja harus dengan melakukan tahapan revisi berdasarkan saran-saran perbaikan yang telah diberikan guru, ahli, dan dosen pembimbing, sehingga media *Flistabik* yang peneliti kembangkan menjadi lebih baik lagi.

Saran masukan yang diberikan ahli, guru, dan dosen pembimbing untuk aspek isi meliputi perbaikan pada peniadaan arti kosakata yang telah dijelaskan melalui bentuk visual.

Saran masukan yang diberikan ahli dan guru untuk aspek isi meliputi perbaikan pada (1)kosakata yang telah dijelaskan melalui bentuk visual. Pada aspek penyajian: (1) perbaikan halaman (2) perbaikan foto profil.Salah satu

contoh perbaikan pada aspek isi yakni perbaikan arti kosakata, dengan visualisasi sebagai berikut.



**Gambar 9 perbaikan Kosakata**

Menurut pendapat Guru dan ahli dapat diketahui bahwa kata *جدول الدرس* awalnya dibaca *dthommah* kurang tepat, tetapi setelah revisi (yang tepat) dibaca *kasrah*

Sedangkan salah satu contoh perbaikan pada aspek penyajian yakni penambahan halaman. Tambahan halaman Disesuaikan pada gambar berikut:



Menurut pendapat Guru dan ahli dapat diketahui bahwa desain sebelumnya itu belum ada halaman. Maka disarankan untuk dikasih halaman agar terlihat bagus dan menarik.

**SIMPULAN**

Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap pengembangan *Flistabik (Flip Story Arabik Book)* untuk Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa



Kelas V MI menunjukkan hasil guru dan siswa menghendaki media *Flistabik (Flip Story Arabik Book)* yang berisi lima komponen utama yaitu: (1) KI dan KD yang memuat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui media *Flistabik (Flip Story Arabik Book)*, (2) kosakata yang berisi berbagai kosakata untuk membantu siswa memahami isi materi, (3) bacaan yang berisi materi bacaan tentang tema-tema tertentu, (4) tata bahasa yang berisi penjelasan singkat mengenai tata bahasa Arab yang harus dikuasai siswa, dan (5) evaluasi yang berisi pertanyaan atau latihan soal.

Prototipe *Flistabik (Flip Story Arabik Book)* untuk Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas V MI berbentuk sebuah buku. Berdasarkan kurikulum k13, *Flistabik (Flip Story Arabik Book)* ini memuat 4 tema yaitu ( في مكتبة المدرسة ( dikelas),

2. dalam pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan dan efektif.

3. penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejauh ini baru sampai tahap pembuatan produk dan validasi ahli/pakar. Sehingga, memungkinkan kepada pihak lain seperti mahasiswa/peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tindak lanjut dengan kajian yang berbeda bisa menggunakan produk ini sebagai bahan penelitian.

4. Guru-guru bahasa Arab berkenan memanfaatkan media ini sebagai salah satu media penunjang yang akan membantu proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas dan sebagai rujukan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Internet

<http://teknoodanimasi.blogspot.com> (diunduh 23 Desember 2016)

### 2. Buku

Ahmad, Thoimah Rusydi. 2009. : المهارات اللغوية : مستوياتها , تدريسها , صعوبتها

Ainin, M., dkk.2014. *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa*

diperpustakaan sekolah), في مكتبة الادوات الكتابية (diperlтан menulis), dan في المتصف (dikantin)

Hasil penelitian diperoleh dari angket validasi oleh pakar ahli dan tanggapan guru tentang aspek isi dengan memperoleh nilai 172,4. Pada aspek penyajian memperoleh nilai 112,8. Pada aspek bahasa, memperoleh nilai 45,8. Sementara itu, pada aspek kegrafikan memperoleh nilai 48

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan ada pengembangan media yang serupa sehingga menambah pilihan media yang dapat digunakan

*Arab (Teori dan Praktik)*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.

Arikunto, Suharsim. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran (Pernannya Sangat Penting Dalam Memenuhi Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta: Gava Media.

Effendy, Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang :Misykat

Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung:Rosdakarya.

Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Semarang: Need's Press

Mesir: Darul Fikr elarabi

Mujib, Fathul dan Rahmawati Nailur. 2012. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.

Sadiman, A.S. dkk. 2008. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sugiyono. 2014. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Zaenuddin, Radhiah, dkk. 2005. *Metodologi dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.

### 3. Artikel

- Mudzakir. 2009. *Pengembangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Arab*. Artikel. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.